

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini mengalami perkembangan ekonomi syariah yang sangat pesat, hal ini secara tidak langsung menjadi pemicu terbentuknya system transaksi syariah pada setiap bank di indonesia. Tren tersebut menunjukkan perkembangan bisnis sector riil berbasis syariah dalam perkembangan dunia ekonomi. Sistem akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dan ciri-ciri khas tersendiri dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai syariah Islam yang berasaskan Al-Qur'an.

Aktivitas bisnis berbasis syariah akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dengan karakteristik bisnis antara lain takwa, kebaikan, ramah dan amanah. Ketaqwaan seorang wirausaha muslim adalah harus tetap mengingat Allah dalam kegiatan berbisnisnya, sehingga dalam melakukan kegiatan bisnis seorang wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong, dan menipu pembeli. Seorang yang taqwa akan selalu menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa Allah selalu ada untuk membantu bisnisnya jika dia berbuat baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

Tujuan dari akuntansi syariah adalah menciptakan informasi akuntansi yang sarat nilai (etika) dan dapat mempengaruhi perilaku ideal. Triyuwono (2001) lebih menekankan pada pencarian bentuk akuntansi yang tidak saja humanis, beretika, tetapi juga memiliki landasan filosofis religius atau teologikal dari pandangan tersebut. Hameed (2002) mendefinisikan pengguna informasi akuntansi syariah adalah pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media informasi, yaitu semua yang berkaitan dengan perusahaan termasuk masyarakat luas (*stakeholder*) dan tidak hanya berfokus pada pemegang saham (*shareholder*) dan kreditur

Karakteristik akuntansi Islam sangat berhubungan dengan *user* informasi akuntansi karena informasi akuntansi secara kuat dipengaruhi oleh *user* informasi. Dapat dipahami bahwa informasi yang tersedia merupakan hasil dari berbagai kepentingan *user* terhadap informasi akuntansi. Semakin berkembangnya syariah

dimasyarakat, seperti munculnya bank syariah, asuransi syariah dan mengadakan sebuah kajian yang lebih luas tentang akuntansi syariah, dilihat dari segi aktivitas bisnis, tujuan akuntansi syariah dan karakteristik akuntansi syariah dan pengguna informasi.

Yaya dan Hameed (2004), telah melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap aktivitas, tujuan, tingkat kepentingan pemakai dan karakteristik akuntansi syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi bahwa tujuan dan karakteristik akuntansi Islam berbeda dengan akuntansi konvensional sejak penelitian ini banyak didukung oleh mahasiswa, pengembangan akuntansi Islam akan hanya diberikan dengan cara memberikan informasi bahwa pemegang saham mampu untuk menjawab bahwa organisasi menjelaskan akuntabilitasnya sesuai dengan syariah dan akan mempengaruhi terhadap perilaku ekonomi dalam jalur tujuan dan nilai Islam.

Asnita dan Bandi (2007), meneliti persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa terhadap akuntansi Islam. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dan mahasiswa baik yang belum dan yang sudah menempuh mata kuliah ekonomi Islam terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam.

Sri Mulyani (2011), meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap aktivitas bisnis, tujuan, karakteristik, dan pengguna informasi akuntansi syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan kembali adalah semakin berkembangnya syariah dimasyarakat, seperti munculnya bank syariah, asuransi syariah dan untuk mengadakan sebuah kajian yang lebih luas tentang akuntansi syariah, dilihat dari segi aktivitas bisnis syariah, tujuan akuntansi syariah, karakteristik akuntansi syariah, dan pengguna informasi akuntansi syariah.

Menurut Gubernur BI Agus (2016) menyatakan bahwa produk-produk syariah dan kepakaran akuntansi syariah yang mengakibatkan perkembangan akuntansi syariah kurang maksimal. Terbentuknya pakar akuntansi syariah dari pendidikan yang maksimal dan pengetahuan yang lebih tentang akuntansi syariah. Penerus bangsa atau mahasiswa yang harus meningkatkan perkembangan dan produk-produk akuntansi syariah.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis variabel yang dapat membedakan persepsi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah di Universitas Muhammadiyah Jember. Mahasiswa akuntansi masih beranggapan bahwa akuntansi syariah dan akuntansi konvensional itu sama. Maka dari sini perlunya penelitian kembali mengenai perbedaan dan pengaruh persepsi mahasiswa terhadap penerapan akuntansi syariah.

Dari segi pemahaman materi, mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah di rasa lebih memahami dan mampu menjelaskan lebih mendetail mengenai akuntansi syariah. Sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah mungkin hanya mampu menjelaskan secara singkat tentang materi tersebut. Secara garis besar, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember mempunyai persepsi yang berbeda dalam menjelaskan akuntansi syariah. Perbedaan tersebut didasari oleh materi-materi akuntansi syariah yang di berikan oleh pengajar terhadap mahasiswa tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akuntansi syariah

## **1.3. Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi memahami penerapan akuntansi syariah di sektor pendidikan?

#### **1.4. Pertanyaan Rumusan Penelitian**

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah dan belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap aktivitas bisnis berbasis syariah?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah dan belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap tujuan akuntansi syariah?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah dan belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik akuntansi syariah?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah dan belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap pengguna informasi akuntansi syariah?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang sudah dan yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah melalui aktivitas bisnis syariah.
2. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang sudah dan yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah melalui tujuan akuntansi syariah.
3. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang sudah dan yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah melalui karakteristik akuntansi syariah.
4. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang sudah dan yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah melalui pengguna informasi akuntansi syariah.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teori**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan ilmu akuntansi syariah

### **2. Manfaat Praktik**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi serta masukan bagi pemerintah dan sektor pendidikan dalam usaha meningkatkan penerapan akuntansi syariah dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi syariah.